BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Motivasi jama'ah Lembkota mengikuti pengajian tasawuf sangatlah beragam, yaitu (1) keinginan untuk mengenal dan mendekatkan diri kepada Allah, (2) keinginan untuk lebih khusyu' dalam beribadah, (3) keinginan untuk menjadi pribadi yang lebih baik, (4) keinginan untuk menyeimbangkan urusan dunia dan akhirat, (5) keinginan untuk menambah ilmu pengetahuan Agama Islam, dan (6) keinginan untuk mengobati hati.
2. Dampak yang dirasakan jama'ah Lembkota Semarang setelah mengikuti pengajian tasawuf adalah (1) iman semakin kokoh, (2) semakin merasa lebih dekat kepada Allah, (3) hati semakin tentram dan bahagia, (4) semakin tabh dan bertawakkal kepada Allah, (5) semakin menghayati dalam beribadah, (6) pengetahuan agama semakin bertambah.

B. Saran

1. Bagi siapapun yang merasa getir dan khawatir terhadap pesatnya laju perkembangan modernisasi yang juga membawa beberapa efek negatif, seperti krisis spiritualitas, kemerosotan moral, krisis sosial, serta krisis kejiwaan akibat pengaruh paradigma rasionalisme, materialisme, dan positivism yang berlebihan, segeralah beralih ke tasawuf. Dengan tasawuf Anda akan merasa dibimbing untuk selalu merasakan

kehadiran Tuhan dalam setiap langkah dan nafas, sehingga hidup akan lebih semangat dalam berusaha, dan pasrah dalam berserah.

2. Pengajian tasawuf seperti yang diadakan Lembkota ini harus semakin digalakkan untuk membentengi masyarakat agar juga mementingkan spiritualitas di samping rasionalitas, serta menanamkan kepada masyarakat agar tidak terjebak pada formalisme agama.
3. Pengajian tasawuf yang diadakan Lembkota ini, kalau menurut subjektifitas penyusun, merupakan pengajian tasawuf yang relatif komplit, karena diisi dengan beberapa sesi, sesi *mujâhadah*, sesi *muhâsabah*, dan sesi ceramah, yang kemudian diakhiri dengan sesi diskusi. Hanya saja, nampaknya, Lembkota digandrungi jama'ah karena figur, yaitu Prof. Amin Syukur dan istrinya, Bu Fat (sapaan akrab) saja. Disadari atau tidak, ini akan menjadi masalah tersendiri bagi keberlangsungan Lembkota di masa depan. Oleh karena itulah, Lembkota harus mencari cara agar para jama'ah yang bergabung di Lembkota bukan hanya sekedar karena gravitasi kharisma Prof. Amin dan Bu Fat saja, melainkan juga karena sistem pengajiannya. Sehingga, ketika Prof. Amin dan Bu Fat sedang ada acara keluar, pengajian tasawuf Lembkota tetap dapat dilangsungkan, karena sistemnya sudah berjalan sendiri.